

apartment GUIDE

15 PILIHAN APARTEMEN DI JAKARTA SELATAN

Apartemen Mewah Melimpah.
Segmen Menengah Mendominasi.

VERTICALIVING

**KEMANG
VILLAGE**

*Mengulang
Eksotisme
Kemang*

PERSONA

DAVID KOHLER

President & Chief Operating
Officer Kohler Co.

*"Indonesia Sangat
Menjanjikan"*

FINANCE
"ITUNG-ITUNG" CICILAN IDEAL KPA

SOLUTION
PILGUB DKI 2012: MEMBILANG ULANG SUARA YANG HILANG

KOMPAS GRAMEDIA

Rp30.000 LUAR NEWA Rp31.000
APGM 120901 ISSN 2301-4938



9 772301 493003

UNDERSTATED *Luxury*

TEKS ESTI GALUH ARINI FOTO ARIF BUDIMAN STYLIST PUTRI BOODIANI



KEINGINAN PEMILIK APARTEMEN YANG TIDAK MAU RUANG-RUANG APARTEMENNYA DITATA DENGAN GAYA YANG BERAT DAN DIDEKOR BERLEBIHAN, DITERJEMAHKAN DALAM TATANAN SIMPEL DAN MODERN OLEH SANG DESAINER. KONSEPNYA, *UNDERSTATED LUXURY*. MEWAH TAPI TAK BERLEBIHAN.

Kesan tersebut dimunculkan Indri Desvianty, desainer interior dari Triplus Indonesia, dengan mengangkat kekaguman pemilik, Eri Reksoprodjo, akan unsur tradisional Indonesia lewat penggunaan unsur dan warna kayu yang dominan. Material ini tak hanya dianggap dapat memberi sentuhan tradisional dalam tatanan ruang, tapi juga menciptakan kehangatan di dalamnya. Juga sesuai untuk menghangatkan warna-warna "maskulin" yang dominan mewarnai ruang-ruangnya.

Eri sang pemilik yang menyukai biru tua, memang memilih warna netral yang cenderung maskulin: hitam, putih, dan



abu-abu, untuk apartemen *grand suite* miliknya itu. Sebagai penyelaras tema warna netral, Indri sang desainer menambahkan warna natural cokelat tua yang diaplikasikan pada furnitur hampir di semua ruang, kecuali ruang-ruang tidur yang menggunakan cokelat yang setingkat lebih muda.

MENARIK DENGAN PADU PADAN KONTRAS

Menyelaraskan dengan konsep tatanan keseluruhan dan selera pemilik yang sangat menyukai desain furnitur yang simpel dan modern, *fixed furniture* pengisi ruang dirancang Indri serbapersegi dengan garis desain yang bersih (*clean cut*). Kemudian, ia mengontraskannya dengan *loose furniture* berdesain unik sebagai aksent. Seperti di ruang keluarga misalnya, sofa berbentuk L disandingkan dengan kursi rotan Yamakawa.

Lain lagi ceritanya dengan set meja dan kursi makan yang mengisi ruang makan. Meja

berkapasitas empat orang yang dibuat *custom* ini disandingkan dengan kursi-kursi makan yang tak seragam. Di satu sisi diisi *bench*, sedang di sisi lainnya diisi sepasang kursi asal Shanghai yang dibeli Eri pada salah satu toko furnitur di Singapura kala ia bermukim di sana pada 1998.

Kayu trembesi solid pada daun meja dan bangku makan, didapatnya saat berlibur di Pulau Dewata. Tertarik dengan warna dan teksturnya, ia memesan khusus lembaran kayu solid tersebut. Selanjutnya, Indri menambahkannya dengan kaki-kaki dari *stainless steel* yang desainnya meniru kaki furnitur era Dinasti Ming. Bahan ini sengaja dipilih, agar furnitur tampil modern.

NYAMAN DENGAN LIGHTING TEPAT

Meski bisa dibilang luasan apartemen tak kecil, namun Indri tetap menciptakan kesan lapang dalam apartemen dengan menggunakan elemen

KANAN. Set lampu gantung dengan shade berwarna oranye di atas meja makan memberi aksent yang mencerahkan dan menghidupkan area makan dan pantry.

INFO PROYEK

LOKASI

Tower Ritz, Kemang Village Residences, Kemang, Jakarta Selatan

LUAS

165,5m²

DESAINER INTERIOR

Triplus Indonesia




cermin di banyak ruang. Antara lain pada dinding lobi lift, *backsplash* di *pantry*, dinding kamar tidur utama, hingga daun pintu lemari di kamar tidur anak.

Selain di kamar tidur, yang digunakan adalah *tinted mirror* (cermin warna) berwarna abu-abu (*euro grey*), untuk memberi kesan pantulan lebih lembut juga memberi efek kedalaman pada ruang. Dalam kamar-kamar tidur sendiri digunakan *tinted mirror* berwarna tembaga (*bronze*) yang memberi kesan pantulan yang lebih hangat dan nyaman.

Kenyamanan dan kehangatan ruang juga dibentuk lewat tatanan

cahaya yang menggunakan teknik *indirect lighting*, baik pada plafon maupun dinding. Jadi, yang nampak dalam ruang adalah bias cahaya lampu saja sehingga warna cahayanya lebih lembut saat tertangkap mata. Kesannya menjadi lebih hangat lagi dengan pemilihan warna cahaya *warm white*.

Sang pemilik apartemen mengaku sangat menyukai ruang dengan tata cahaya yang bagus. "Ruang tidak perlu terlalu mewah, *mood* dan *ambience* ruang yang nyaman bisa tercipta, asalkan tata cahayanya bagus," pungkas bapak satu putera ini. 



KATA DESAINER

TRIPLUS INDONESIA

Sebelum mendesain interior unit apartemen ini, kami sudah pernah mendesain kantor dan terlibat dengan beberapa pekerjaan lainnya dengan klien, sehingga kami cukup memahami keinginan dan selera. Meski tidak memberikan contoh-contoh desain yang dimau secara langsung, klien sangat spesifik dalam menjelaskan keinginannya.

Klien juga mengarahkan secara detail apa yang diinginkannya. Yang kemudian kami tindaklanjuti dengan membuat desain yang lebih detail melalui studi proporsi, warna, dan *finishing material*. Kami berikan beberapa alternatif desain, yang kemudian dipilih oleh klien mana yang paling disukai dan sesuai selera.

KIRI ATAS. Lukisan bergaya Inggris yang dibeli pemilik saat berjalan-jalan ke New York menghiasi bagian atas headboard tempat tidur di kamar tidur utama.

KIRI BAWAH. Kamar mandi utama dengan konsep *spa bath* terasa lapang dengan penggunaan dinding kaca transparan sebagai pembatas kamar mandi dan ruang tidur.

KANAN ATAS. Karpet panjang asal Istanbul yang dihamarkan di lantai menyambut kedatangan tamu di foyer.



Contek Idenya!

1&2. Warna dapat digunakan untuk menghidupkan kesan ruang. Ruang apartemen yang didominasi warna netral dan coklat kayu ini menjadi lebih hidup dan cerah dengan kehadiran warna aksen oranye yang diaplikasikan pada *shade* lampu gantung dalam ruang makan. Warna ini dimunculkan juga pada aksesoris ruang berupa guci yang ditempatkan pada meja konsol antara *living room* dan ruang makan.

3&4. Gorden dan vitrase jamak digunakan sebagai penghalang terik dan silau sinar matahari yang masuk ke dalam ruang. Selain keduanya, dalam apartemen ini juga digunakan "krepyak", berupa bilah-bilah kayu yang disusun secara horisontal yang dipasang di depan jendela-jendela lebar. Tak hanya fungsional meredam cahaya matahari berlebih, desainnya yang menarik dan tidak biasa menjadi unsur dekoratif yang membuat ruang terkesan lebih hangat.

Oleh-oleh Traveling

Apartemen di bilangan Kemang ini dekorasi ruangnya ditangani langsung oleh pemilik, pasangan Eri Reksoprodjo dan Dewi Abdy. Mereka mempercantiknya dengan berbagai koleksi benda seni etnik/tradisional yang didapat kala *traveling* maupun jalan-jalan di dalam atau luar negeri.

Lima belas tahun lalu saat mengunjungi Phuket, Thailand, mereka membeli ukiran yang kini dipasang menggunakan akrilik ke dinding *living room*. Masih di ruang yang sama, di atas kabinet *teve*, aksesoris ruang yang sebenarnya kalung kerang asal Papua ini didapat di sebuah toko perhiasan saat mereka berdua sedang berjalan-jalan di Kemang. Patung bertajuk *Flip* karya pematung asal Jakarta, dipilih untuk mengisi sudut *living room*.

Beda cerita dengan kain kuno NTT yang digantung menggunakan batang *stainless steel* di koridor menuju kamar-kamar tidur. Dewi yang juga desainer perhiasan ini mendapatkannya saat mengikuti pameran perhiasan di Jakarta.

